BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan program KKL-PPM Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 04 Agustus 2013 di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Sebelum melaksanaka kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), seluruh mahasiswa Unikom terlebih dahulu diberikan arahan atau bimbingan dan diberikan pembekalan materi. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Setelah diberikan pembekalan materi, penulis membuat rencana program apa saja yang akan dilakukan pada pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN). Dengan dibentuk beberapa kelompok mahasiswa, diharapkan agar perencanaan program-program tersebut dapat diaplikasikan dilapangan.

Setelah rombongan mahasiswa Unikom sampe di Desa Cibeusi, penulis dan mahasiswa unikom lainnya langsung pergi ke kantor Desa Cibeusi. Di kantor Desa Cibeusi penulis bertemu dengan perangkat desa atau aparat kantor Desa Cibeusi. Disana penulis dan semua mahasiswa Unikom melakukan perkenalan dengan aparatur Desa Cibeusi. Dosen pembimbing mahasiswa Unikom menjelaskan maksud dan tujuan rombongan mahasiswa Unikom untuk melqksanakan kuliah kerja nyata di Desa Cibeusi. Penyerahan mahasiswa ke kecamatan Ciater kabupaten Subang yang dilanjutkan penyerahan oleh pembimbing kepada kepala Desa Cibeusi kecamatan Ciater.Serah terima ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Juli 2013 pukul 09.00 WIB di kantor Desa Cibeusi.Data mahasiswa yang diserahkan kepada Desa Cibeusi berjumlah 19 orang yang terdiri dari 16 orang laki - laki dan 3 orang perempuan.

Setelah dilaksanakan kegiatan serah terima, penulis langsung istirahat di rumah yang akan menjadi tempat tinggal sementara. Pada malam harinya penulis dan semua mahasiswa Unikom mmengadakan

diskusi. Diskusi tersebut membahas tentang rencana program-program yang akan dilaksanakan.

Tabel I.2

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan KKN 2013					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan kegiatan kkn						
2.	Penelitian program kkn						
3.	Pengumpulan Data prgram kerja bakti						
4.	Pengolahan Data program kkn						
5.	Bimbingan hasil laporan kkn						
6.	Mengumpulkan hasil laporan kkn						

Mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom membuat rencana penyusunan program tersebut secara bersama-sama dalam rutinitas kami sebelum tidur malam selalu melaksanakan musyawarah. Penulis dan mahasiswa lainnya membuat jadwal pelaksanaan

dan pembagian rencana program-program tersebut. Program-program yang penulis buat sangat banyak, namun penulis juga mengkondisikannya dengan waktu kegiatan kuliah lapangan yang hanya tiga minggu. Salah satu kegiatan yang masuk dalam perencanaan adalah program pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih. Tidak hanya kegiatan program jum'atbersih saja yang penulis rencanakan. Masih banyak rencana kegiatan lain yang penulis bahas, namun penulis memilih program Jum'at Bersih untuk dijadikan laporan kuliah kerja nyata (KKN).

Suasana musyawarah tersebut terdapat pro dan kontra dimulai dari masalah anggaran untuk membeli peralatan-peralatan yang digunakan untuk bersih-bersih dan anggaran untuk membuat famplet. Masalah tentang bagaimana cara mensosialisasikan pelaksanaan program jum'at bersih tersebut agar berita program tersebut bias sampai ke semua warga masyarakat Desa Cibeusi. Kendalalainnya yaitu kami bingung membeli peralatan-peralatan untuk pelaksanaan program jum'at bersih tersebut karena lokasi Desa Cibeusi yang jauh dari pasar dan tidak tersedianya pelayanan angkutan umum.

Mahasiswa Unikommencoba memecahkan masalah satu persatu hingga akhirnya menemukan titik terang. Hasil diskusi mahasiswa Unikom diantaranya adalah masalah anggaran untuk membeli peralatan-peralatan yang akan digunakan untuk pelaksanaan program jum'at bersih, mahasiswa Unikommengumpulkan uang iuran dari masing-masing anggota mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom. Setelah dananya terkumpul kamipun merinci peralatan apa saja yang akan dibeli untuk keperluan pelaksanaan program jum'at bersih.

Sebelum melaksanakan kegiatan Jum'at bersih, penulis harus melaksanakan musyawarah dengan masyarakat Desa Cibeusi. Pelaksanaan acara musyawarah bersama masyarakat Desa Cibeusi tidak hanya untuk membahas perencanaan program Jum'at bersih saja tetapi sekaligus untukmemperkenalkan diri antara mahasiswa Unikom denganmasyarakat Desa Cibeusi. Untuk mensosialisasikan pelaksanaan

program jum'at bersih, mahasiswa Unikom berencana untuk di balai musyawarah Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang pada hari Jum'at, 19 Juli 2013. Selain untuk membahas tentang pelaksanaan program Jum'at bersih, sekaligus agar bisa mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom dengan karang taruna Desa Cibeusi dan masyarakat Desa Cibeusi di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

Gambar 4.1
Balai musyawarah Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang



(*sumber : photo balai musyawarah desa cibeusisebelum di bersihkan20-7-2013*)

Disana seluruh mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom sudah berkumpul, namun dari pihak masyarakat Desa Cibeusi hanya perwakilannya saja untuk datang dalam musyawarah tersebut. Setelah diadakannya perkenalan diantara dua belah pihak, baru kami membahas perencanaan pelaksanaan program Jum'at bersih. Mahasiswa Unikom meminta bantuan dari masyarakat yang hadir

dalam musyawarah saat itu untuk mensosialisasikan acara tersebut. Namun dari pihak masyarakat mempunyai kendala yaitu berhubung letak rumah-rumah penduduk Desa Cibeusi yang begitu luas dan perwakilan masyarakat dalam musyawarah hanya sedikit, maka ada beberapa dusun yang jauh yang mungkin susah di sosialisasi oleh mereka yang hadir dalam musyawarah tersebut.

Penulispun mencari akal bagaimana caranya agar sosialisasi pelaksanaan program jum'at bersih bisa sampai kepada semua warga masyarakat Desa Cibeusi. Penulis berinisiatif untuk membuat famplet pelaksanaan program jum'at bersih dan disebarkan kepada msayarakat Desa Cibeusi. Usul inipun dapat diterima oleh semua anggota musyawarah tersebut. Setelah itu penulis memutuskan untuk membahas peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program um'at bersih. Dengan jumlah dana yang penulis kumpulkan dari iuran masing-masing anggota mahasiswa Unikom. Penulis membuat rincian peralatan-peralatan yang akan dibeli yang disesuaikan dengan anggaran yang sudah terkumpul. Setelah itu penulis menyusun pos-pos pelaksanaan program tersebut, masyarakat yang melaksanakan program tersebut dapat dibagi-bagi tempatnya agar waktu yang digunakan dapat menadi lebih efektif.

Setelah semua yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program Jum'at bersih tersebut terselesaikan, kami semua memutuskan tanggal dilaksanakannya pelaksanaan program jum'at bersih yaitu pada hari Jum'at, 26 Juli 2013. Kami semua sudah sepakat dan menyetujui pelaksanaan program jum'at bersih tersebut. Akhirnya kamipun pulang ke rumah dan beristirahat.

Sosialisasi yang dilakukan melalui masyarakat ke masyarakatpun berjalan dengan baik. Selain dengan mensosialisasikan dari mulut ke mulut, kita uga membuat dan menyebarkan famplet dengan cara di tempelkan di pinggir-pinggir jalan atau depan rumah warga. Sehingga berita tersebut sudah menyebar dengan cepat kepada seluruh masyarakat Desa Cibeusi.

Kami dari pihak mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom mengumpulkan anggaran yang sudah terkumpul untuk membeli peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program jum'at bersih.

Karena mahasiswa Unikom kesusahan untuk mencari angkutan umum di Desa Cibeusi dan jarak antara Desa Cibeusi dengan pasar yang sangat jauh maka kami terpaksa menggunakan kendaraan motor pribadi untuk pergi ke pasar. Kebetulan yang belanja membeli peralatan-peralatan program jum'at bersih mahasiswa Unikom. Mahasiswa Unikom pergi ke tempat tujuan yang letaknya sangat jauh dari Desa Cibeusi. Setelah sampai mahasiswa Unikom hanya membeli pelastik sampah secukupnya dan membeli sarung tangan pelastik.Mahasiswa Unikomtidak membeli alat sapu, arit dan cangkul karena warga masyarakat desa cibeusi masing-masing mempunyai alat tersebut dan mahasiswa Unikom memanfaatkan perlatan tersebut agar menghemat anggaran biaya.

Pelaksanaan program Jum'at Bersih yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom besama dengan masyarakat Desa Cibeusi di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 Juli 2013. Pagi-pagi pada hari Jum'at, 26 Juli 2013 mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom bergegas bangun untuk pergi ke kamar mandi. Mahasiswa Unikom semua mempersiapkan diri untuk melaksanakan program Jum'at bersih. Dengan menggunakan jas almamater unikom mahasiswa Unikom berbondong-bondong membawa peralatan bersih-bersih menuju halaman depan kantor Desa Cibeusi. Saat mahasiswa Unikom tiba ditempat, disana telah hadir ibu RW yang sudah siap untuk melaksanakan kegiatan Jum'at Bersih.

Penulis langsung mengeluarkan peralatan-peralatan yang penulis bawa serta peralatan yang sudah disiapkan oleh ibu RW. Namun mahasiswa Unikom merasa sedikit terkejut, karena disana tidak ada warga

masyarakat Desa Cibeusi selain kami mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom dengan ibu RW.

Walaupun begitu mahasiswa Unikom masih tetap optimis dan berharap beberapa menit kemudian seluruh warga akan ikut bersih-bersih setelah melihat mahasiswa Unikom beraksi dijalanan. Penulis mulai membersihkan sampah-sampah yang berserakan di pinggir-pinggir jalan. Mahasiswa Unikom menyapu sampah-sampah yang sudah menimbum aliran air atau parit di pinggir alan tersebut. Ada juga yang membabat rumput liar yang memenuhi parit, lalu sampahnya dikumpulkan dan dimasukan ke plastik.

Gambar 4.2

Penulis mulai membersihkan sampah dipinggir jalan bersama dengan mahasiswa Unikom lain dan beberapa masyarakat Desa Cibeusi



(*sumber : photo selokan desa cibeusisebelum di bersihkan20-7-2013*)

Beberapa waktu telah berlalu namun hanya beberapa orang dari masyarakat yang berpartisipasi terhadap pelaksanaan program jum'at bersih kami. Warga yang ikut serta dalam kegiatan tersebut tidak lebih dari lima orang warga. Walaupun demikian, hal tersebut tidak mengurungkan niat mahasiswa Unikom untuk melanjutkan kegiatan tersebut.

Setelah mahasiswa Unikom sadar bahwa anggota program jum'at bersih hanya sedikit sementara lokasi target program jum'at bersih masih luas, mahasiswa Unikompun membagi anggota menjadi dua kelompok. Hal ini agar mempercepat waktu pelaksanaan program jum'at bersih agar tidak berlarut lama berhubung siang hari akan ada kegiatan shalat jum'at. Satu kelompok tetap ditempat semula dan melanjutkan bersih-bersih tersebut, sementara kelompok lain yang diarahkan oleh ketua RT 02 berpindah tempat ke gang-gang kecil dan kebelakang rumah warga untuk membersihkan selokan-selokan yang ada disana.

Banyak aliran-aliran sungai yang sudah tidak berfungsi lagi karena tempat aliran sungai tersebut tertutup oleh sampah dan rumput-rumput liar. mahasiswa Unikom segera mengeruk sampah-sampah itu dengan peralatan seadanya saja. Aliran sungan tersebut mahasiswa Unikom bersihkan agar kembali berfungsi dialiri oleh air sungai yang bersih dan sehat untuk keperluan MCK masyarakat dan untuk keperluan benernak, bercocok tanam atau untuk memasak air minum.

Gambar 4.3
Beberapa orang warga Desa Cibeusi ikut berpartisipasi dalam kegiatan Jum'at Bersih



(*sumber : photo selokan desa cibeusisebelum di bersihkan20-7-2013*)

Waktupun sudah menunjukan pukul ± 10:30 WIB, seletah mahasiswa Unikom rasa wilayah yang kami bersihkan cukup banyak mahasiswa Unikompun langsung beristirahat di pinggir jalan dekat rumah warga. Kegiatan pelaksanaan program Jum'at bersihpun selesai karena sebentar lagi ada acara shalat jum'at dan kamipun tidak bisa terlalu lama bekerja karena berhubung saat itu sedang bulan puasa dan kami semua kecapean. Saat istirahat kamipun sempat berbincang-bincang dengan ibu RW tentang dilaksanakannya program jum'at bersih tersebut. Kercerita tentang kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Jum'at Bersih yang mahasiswa Unikom adakan.

Hal ini mungkin karena kurangnya kesadaran masyarakat tentangg betapa pentingnya pola hidup sehat dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. Setelah berbincang-bincang kami tidak lupa untuk berfoto-foto untuk menjadikan dokumentasi dalam laporan kegiatan KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang penulis buat.

Gambar 4.4
Berfoto dengan anggota masyarakat yang berpartisipasi terhadap pelaksanaan Jum'at bersih



(*sumber : photo setelah selesaipelaksanaan program bersihkan20-7-2013*)

Setelah beberapa saat istirahat, mahasiswa Unikompun berpamitan kepada warga yang sudah berpartisipasi dalam elaksanaan program jum'at bersih tersebut. Semua mahasiswa pulang kerumah untuk mandi dan melanjutkan aktivitas masing-masing. Malam haripun tiba, saatnya untuk kegiatan diskusi rutin mahasiswa Unikom. Disana mahasiswa Unikom mengadakan diskusi evaluasi tentang kegiatan pelaksanaan program jum'at bersih yang dilaksanakan siang harinya.

Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Bersih Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang hanya dapat dilaksanakan satu kali. Seharusna berdasarkan jadwal KKL-PPM Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom 2013 di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang berlangsung selama tiga minggu, setidaknya pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih tersebut dapat diadakan tiga kali. Hal ini karena padatnya agenda kegiatan KKL-PPM kami yang hanya bisa dilaksanakan satu kali saja. Tetapi mahasiswa Unikom berharap dengan diadakannya pelaksanaan Jum'at Bersih ini, masyarakat Desa Cibeusa dapat melaksanakan kegiatan ini menjadi rutinitas setiap minggunya.

Kegiatan pelaksanaan Jum'at Bersih ini dilaksanakan untuk mengubah pola hidup masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran mereka betapa pentingnya melestarikan lingkungan untuk kehidupan yang akan datang sehingga mereka tidak melakukan hal yang merugikan. Selain itu, hal yang penting diadakannya kegiatan ini yaitu membina rasa kebersamaan antar warga dengan semangat jiwa gotong royong melalui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Jum'at Bersih. Sebenarnya kegiatan semacam Ju'at bersih ini bukan hal baru yang diterapkan oleh masyarakat Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Namun, karena mayoritas masyarakat yang setiap harinya sibuk bekerja ke ladang dan mereka lebih memikirkan bagaimana mencari biaya hidup daripada mementingkan kegiatan umum seperti ini, maka kegiatan tersebut sempat terhenti.

Kurangnya partisipasi masyarakat Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang jelas terlihat dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Hanya sedikit orang yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih hal ini karenakecilnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Mereka yang tidak berpartisipasi terhadap pelaksanaan kegiatan kebersihan berpikir bahwa masalah tentang penumpukan sampah-sampah atau hal lainnya akan diurus oleh aparat Desa. Padalah pola piker tersebut tentu sangat salah, kebersihan merupakan tanggung jawab semua warga. Pada pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih yang kami lakukan, hamper disetiap pinggir jalan banyak sampah yang menutup aliran air. Hamper semua warga pada saat itu tidak tampak, sepertinya mereka sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Adapun warga yang berada disekitar rumah bukan membantu kami untuk bersih-bersih malah hanya menonton kami yang melakukan kegiatan bersih-bersih.

Disinilah kurangnya pendidikan atau pembinaan aparat Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Seharusnya warga ini diberi arahan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan apalagi Desa Cibeusi ini tempatnya masih sangat asri dikelilingi pegunungan dan mata air yang jernih. Apabila sumber daya alam terus-terusan dimanfaatkan tapi tidak di jaga maka lambat laun akan rusak atau tercemar dimasa yang akan datang. Apabila keadaan Desa Cibeusi bersih maka akan terhindar dari pola hidup yang kotor, terhindar dari berbagai penyakit dan akan menyelamatkan lingkungan untuk kedepannya.